



Tata Kelola, Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Vonny Faustina Koeswanto, Agnes Utari Widyaningdyah*

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received: March 15, 2022

Revised: May 21, 2022

Published: May 24, 2022

Keywords:

Corporate governance, Internal control, Financial performance, Moderated regression analysis

ABSTRACT

Good corporate governance can support companies in improving their performance, especially in their financial performance, by assisting in decision making, so it can be said that governance is important for companies. The implementation of good corporate governance can also increase the value of the company and increase investor confidence. Good corporate governance cannot be implemented without good internal control, where internal control supports the implementation of governance so that financial performance can be better. Internal control helps in monitoring so that corporate governance can run well in order to achieve company goals. We investigate the influence of governance on the financial performance of manufacturing companies with the support of internal control. The study was conducted using the annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. Moderated Regression Analysis (MRA) was used in this study. The results indicate that corporate governance is able to improve the company's financial performance, but has not been able to prove the moderator role of internal control on the influence of corporate governance on the financial performance.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15 Maret 2022

Direvisi: 21 Mei 2022

Dipublikasikan: 24 Mei 2022

Kata kunci:

Tata kelola, Pengendalian internal, Kinerja keuangan, *Moderated regression analysis*

ABSTRAK

Tata kelola membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat, terutama untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Tata kelola yang baik tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal membantu dalam pemantauan agar tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan dukungan pengendalian internal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Pengujian data dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, namun belum mampu membuktikan peran pengendalian internal sebagai pemoderasi pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Corresponding Author :

Agnes Utari Widyaningdyah

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

*email: agnes-u@ukwms.ac.id

PENDAHULUAN

Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik atau yang disebut sebagai masalah keagenan bukan merupakan hal yang baru terjadi dalam perusahaan. Ketika masalah agensi tidak ditangani dengan baik, dapat membawa dampak buruk pada perusahaan salah satunya adalah kebangkrutan, yang merupakan indikasi kurangnya kinerja perusahaan.

Masalah agensi dapat terjadi karena adanya konflik kepentingan, prinsip menginginkan risiko sekecil mungkin dalam penggunaan dananya, sedangkan manajemen berusaha untuk menggunakan dana demi memaksimalkan keuntungan, dengan cara yang bahkan berisiko, sehingga seringkali bertentangan dengan principal, serta demi kepentingannya sendiri, seperti insentif yang tinggi. Keagenan menyediakan informasi penting yang membantu principal dalam banyak hal, seperti pembuatan kontrak, terkait kesepakatan insentif serta prinsip-prinsip dalam perusahaan (Linder et al, 2015).

Konflik keagenan dapat diminimalkan dengan adanya tata kelola dengan dukungan dari pengendalian internal. Salah satu komponen tata kelola seperti remunerasi yang sepadan dapat mendorong dewan direksi dalam mengambil keputusan yang tepat demi terciptanya sistem pengendalian internal dan pengungkapan informasinya serta mengawasi manajemen, demi kepentingan perusahaan (Leng & Ding, 2011). Dimana keputusan yang tepat berpengaruh terhadap kinerjanya, terutama kinerja keuangannya.

Seperti yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera (TPS Food), dimana perusahaan ini harus kehilangan lima anak perusahaannya dikarenakan salah satu pimpinan dari anak perusahaan TPS Food yaitu PT. Indo Beras Unggul terbukti melakukan kecurangan dengan membeli beras subsidi lalu dikemas dan dijual dengan harga premium. Selain PT. TPS Food, masih banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan dengan alasan gagal bayar utang, yang mengindikasikan buruknya kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangannya. Salah satu penyebab kebangkrutan perusahaan adalah kurangnya pelaksanaan tata kelola yang baik serta buruknya pengendalian internal perusahaan yang seharusnya dapat melakukan pengawasan terhadap operasional perusahaan sehingga dapat meminimalisir kecurangan seperti kecurangan keuangan.

Pelaksanaan tata kelola yang baik dapat membantu pihak-pihak seperti (*Chief Executive Officer/CEO*) dan (*Chief Financial Officer/CFO*) dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional perusahaan dengan harapan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dalam tata kelola. Tata kelola didefinisikan sebagai sistem yang mengatur jalannya perusahaan demi meningkatkan nilai perusahaan (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*, 2001). Tata kelola berfungsi untuk menentukan hak dan kewajiban masing-masing

bagian perusahaan yang dapat menciptakan struktur guna mencapai tujuan serta operasional perusahaan (Imani, 2016)

Tingkat kepercayaan diri perusahaan dalam mengungkapkan informasinya, termasuk pelaksanaan tata kelolanya akan meningkat ketika perusahaan menerapkan pengendalian internal yang baik pula (Leng & Ding, 2011). Pengendalian internal dapat digunakan sebagai strategi bagi perusahaan untuk menjamin informasi keuangan dan akuntansinya, administrasi jperusahaan, serta pencapaian target operasional dan produktifitasnya (Ahmed & Muhammed, 2018). Transparansi dalam pengungkapan pengendalian internal dan informasi keuangan lainnya yang berguna bagi para pemegang kepentingan merupakan syarat penting bagi keberhasilan pelaksanaan tata kelola yang baik (Weli, - & Sjarief, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan pengungkapan pengendalian internal sebagai pemoderasi. Penelitian ini dimotivasi oleh banyaknya kegagalan perusahaan dalam melaksanakan tata kelola yang baik yang dapat mengakibatkan kesulitan perusahaan beroperasi, sehingga diduga menjadi penyebab buruknya kinerja keuangan perusahaan yang berakibat pada kebangkrutan. Hingga tahun 2018, tingkat kasus perusahaan-perusahaan yang terjerat perkara kepailitan, dengan sektor terbanyak adalah manufaktur, terdapat 69 permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan 17 permohonan pailit (Septiadi, 2018). Penelitian ini menggunakan pengukuran tata kelola yang merujuk pada *International Finance Corporation* (IFC) dan *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) dengan menggunakan metode *self-assessment checklist*, yang merupakan kebaruan penelitian dalam bidang tata kelola. Oleh sebab itu, maka diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi secara akademis dalam menguji instrumen yang dikembangkan oleh IFC dan FCGI. Secara praktik, penelitian ini berkontribusi bagi perusahaan dalam melakukan penilaian atas penerapan tata kelola yang baik yang didukung oleh pengendalian internal yang sehat, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria dan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	375
Perusahaan <i>delisting</i> pada ketiga tahun tersebut	(36)
Perusahaan yang tidak menggunakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(15)
Laporan keuangan tahunan perusahaan tidak menggunakan periode 1 Januari - 31 Desember	(6)
Total observasi selama 3 tahun	318

Sumber: idx.co.id (2019)

Identifikasi, Definisi Operasional, dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tata kelola, kinerja keuangan, dan pengendalian internal. Tata kelola sebagai variabel independen, kinerja keuangan sebagai variabel dependen, dan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

(1) Corporate governance/tata kelola korporat

Tata kelola korporat adalah proses dan struktur dalam mengawasi operasional perusahaan. Pengukuran tata kelola korporat dengan menggunakan *self assessment checklist* menurut FCGI (2014) yang pembobotannya dilakukan dalam lima bidang, yaitu:

- a. Hak-hak pemegang saham (20%);
- b. Kebijakan tata kelola korporat (15%);
- c. Praktik tata kelola korporat (30%);
- d. Pengungkapan (20%);
- e. Fungsi audit (15%).

Masing-masing bidang diberi nilai 5 untuk jawaban “ya” dan 0 untuk jawaban “tidak”, kemudian dijumlahkan untuk setiap bidangnya.

(2) Kinerja keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini merujuk kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diukur dengan *return on assets* (ROA), yaitu penghasilan bersih/rata-rata total aset.

(3) Pengendalian internal

Pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*(COSO) adalah sebuah standar yang dapat menjamin pencapaian tujuan perusahaan. Pengendalian internal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Internal Control Disclosure*

Index (ICDI), dengan melakukan evaluasi atas 8 komponen pengendalian internal. Penilaian dari komponen tersebut dengan menggunakan nilai 1 apabila ada dan 0 (nol) jika tidak ada, kemudian penilaian dipersentasekan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Sebelum data diregresikan, maka perlu diuji asumsi klasik yang meliputi: normalitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Setelah itu dilakukan uji regresi dengan persamaan:

$$KK = \alpha + \beta_1 TK + \beta_2 PI + \beta_4 LNTA + \varepsilon \dots\dots (1)$$

$$KK = \alpha + \beta_1 TK + \beta_2 PI + \beta_3 TK * INT + \beta_4 LNTA + \varepsilon \dots\dots (2)$$

Dimana:

KK : kinerja keuangan

α : konstanta

β : koefisien regresi

TK : tata kelola

INT : pengendalian internal

LNTA : total aset yang digunakan sebagai variabel kontrol

ε : error/variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh data yang bebas *outlier* sebanyak 297 observasi. Data juga telah memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas, autokorelasi, maupun heterokedastisitas. Hasil pengujian statistik deskriptif penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian model persamaan 1 dan 2 setelah dilakukan uji regresi.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	<i>Std.</i> Deviation
CG	297	0,34	0,95	0,72	0,13
ICDI	297	0,50	1,00	0,89	0,13
ROA	297	(0,21)	0,32	0,04	0,08
LNTA	297	25,03	32,20	28,36	1,53

Tabel 3. Hasil Pengujian Model

	Model	Adjusted R Square	Sig.	F	Sig.
1	(Constant)		0,014		
	CG		0,001		
	ICDI	0,091	0,864	10,825	0,000
	LNTA		0,139		
2	(Constant)		0,402		
	CG		0,775		
	ICDI	0,088	0,747	8,129	0,000
	LNTA		0,259		
	INT		0,71		

Pengaruh Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas (ROA). Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imani (2016) yang menjelaskan bahwa komponen tata kelola korporat seperti kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, independensi dewan, serta dualitas tugas direksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang dalam penelitian tersebut adalah ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh peraturan yang terkait dengan tata kelola di Indonesia yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan terkait implementasi tata kelola di Indonesia terbilang ketat, hal ini ditunjukkan dengan kewajiban perusahaan dalam menerapkan pedoman tata kelola (Pasal 2 ayat 1), dan jika perusahaan tidak menerapkan dan menyantumkan tata kelolanya dalam laporan tahunannya, maka perusahaan bisa mendapat sanksi berupa peringatan tertulis dan denda (Pasal 5). Menurut Satriadi, et al (2018) dan Kawedar, Sodikin, Handayani, dan Purwanto (2019) pelaksanaan tata kelola diharapkan dapat mengurangi adanya konflik maupun perbedaan kepentingan dalam perusahaan, yang ditunjukkan oleh lima variabel penerapan tata kelola seperti ukuran dewan direksi, komposisi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian terhadap variabel pengendalian internal sebagai pemoderasi menunjukkan bahwa pengungkapan pengendalian internal dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian (Leng

& Ding, 2011) yang dilakukan di Cina, menunjukkan bahwa tidak semua komponen tata kelola berpengaruh terhadap pengungkapan pengendalian internal, seperti kepemilikan saham oleh negara, pengawasan dan peraturan hukum, dikarenakan perusahaan dapat menutupi pengendalian internalnya dengan mengungkapkan informasi yang salah demi kepentingan pribadinya. Sedangkan nilai remunerasi yang tinggi serta tingkat pendidikan para dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pengendalian internal, yang berarti pengungkapan pengendalian internal lebih didukung oleh pengaruh dari dalam perusahaan itu sendiri. Di Indonesia sendiri, belum terdapat peraturan tentang kewajiban pengungkapan pengendalian internal pada perusahaan-perusahaan manufaktur.

Hasil ini diduga dikarenakan penggunaan pengungkapan pengendalian internal (ICDI) sebagai satu-satunya pengukuran pengendalian internal sehingga dimungkinkan belum dapat menggambarkan pelaksanaan pengendalian internal yang sesungguhnya dalam perusahaan. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait pengukuran pengendalian internal yang lebih komprehensif sehingga dapat menunjukkan pelaksanaan pengendalian internal yang sesungguhnya di perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Tata kelola berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin baik tata kelola perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa komponen tata kelola seperti komite audit dan dewan berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Pelaksanaan tata kelola dapat membantu perusahaan mengurangi masalah kepentingan yang umum terjadi pada perusahaan. Penerapan tata Kelola seperti komposisi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit dan frekuensi rapatnya berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penggunaan instrumen IFC dan FCGI mampu berkontribusi dalam menilai apakah tata kelola perusahaan sudah baik atau masih memerlukan peningkatan.

Pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh dari luar seperti peraturan pemerintah dan kepemilikan saham oleh negara tidak berpengaruh terhadap pengungkapan pengendalian internal, ada kemungkinan bahwa perusahaan mengungkapkan informasi atas pengendalian internalnya kurang atau salah. Dikarenakan pengukuran atas pengendalian internal dalam penelitian ini hanya berdasarkan laporan tahunan perusahaan, tidak dapat menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan.

Keterbatasan penelitian ini antara lain fokus penelitian pada kinerja keuangan, sehingga terdapat beberapa aspek nonkeuangan yang diduga dapat mempengaruhi tata kelola dan

pengendalian internal tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pengukuran tata kelola dengan menggunakan *self-assessment* terhadap laporan keuangan serta ICDI untuk mengukur pengendalian internal perlu kehati-hatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini. Saran bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan faktor non keuangan dalam pengukuran variabelnya serta melakukan *self-assessment* terhadap praktik tata kelola dan pengendalian internal idak terbatas pada pengungkapan di laporan keuangan, yang sampai saat ini masih bersifat sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- ., W., & Sjarief, J. (2018). The Effect of Internal Control Disclosure on Financial Information Quality and Market Performance distinguished by the Corporate Governance Index. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 8(1), 241. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v8i1.12823>
- Agyei-Mensah, B. K. (2016). Internal control information disclosure and corporate governance: evidence from an emerging market. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(1), 79–95. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2015-0136>
- Ahmed, A. M., & Muhammed, A. A. (2018). Internal control systems & its relationships with the financial performance in telecommunication companies —a case study of Asiacell. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11), 82–88. <https://doi.org/10.29358/sceco.v0i28.416>
- Al-Zwyalif, I. M. (2015). The Role of Internal Control in Enhancing Corporate Governance: Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Management*, 10(7), 57–66. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n7p57>
- Azizah, & Islam, S. M. N. (2014). Do Risk Management, Internal Control, and Corporate Reputation Positively Impact on Firm Value? A Panel Data Econometric Analysis and Policy Implications. *International Conference on Multidisciplinary Innovation for Sustainability and Growth (MISG- 2014)*, 1, 12–28.
- Balagobei, S. (2018). Corporate governance and firm performance: Empirical evidence from emerging market. *Asian Economic and Financial Review*, 8(12), 1415–1421. <https://doi.org/10.18488/journal.aepr.2018.812.1415.1421>
- EL-Nabi, G. Y. A. (2016). *Corporate Governance as an Internal Control System and Its Impact on Financial Performance Empirical Study : Companies Listed at Palestine Exchange Corporate Governance as an Internal Control System and Its Impact on Financial Performance Empirical Study*. 2–117.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Penilaian Mandiri (Self Assessment) Praktek Good Corporate Governance Suatu Perusahaan Corporate Governance Assessment Checklist*. orum for Corporate Governance in Indonesia.
- Jacob, E. O., & Oluwafemi Philip, A. (2016). Effect of Internal Control on Financial Performance of Firms in Nigeria. (A Study of Selected Manufacturing Firms). *IOSR Journal of Business and Management*, 18(10), 80–85. <https://doi.org/10.9790/487x-1810048085>
- Jensen, Michael C. Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (1976) 305-360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

- Kaihatu, T. S. (2006). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*.
- Kawedar, W., Sodikin, Handayani, S., Purwanto A. (2019). *Good Governance, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Publik*. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 13(2) 214-222.
- Leng, J., & Ding, Y. (2011). Internal Control Disclosure and Corporate Governance: Empirical Research from Chinese Listed Companies. *Technology and Investment*, 02(04), 286–294. <https://doi.org/10.4236/ti.2011.24029>
- Maru, H., & Mwengei Ombaba, K. B. (2018). Internal Controls and Corporate Governance. Empirical Evidence from Kenya's Savings and Credit Co-Operative Societies. *Africa International Journal of Management Education and Governance (AIJMEG)*. *Africa International of Management Education and Governance (AIJMEG)*, 3(2), 1–12. www.oircjournals.org
- Mihaela, D., & Iulian, S. (2012). Internal control and the impact on corporate governance, in Romanian listed companies. *Innovation and Sustainable Competitive Advantage: From Regional Development to World Economies - Proceedings of the 18th International Business Information Management Association Conference*, 3, 1519–1529. <https://doi.org/10.5171/2012.676810>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Paniagua, J., Rivelles, R., & Sapena, J. (2018). Corporate governance and financial performance: The role of ownership and board structure. *Journal of Business Research*, 89(June 2017), 229–234. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.01.060>
- Pujiastuti, T. (2008). Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Go Public Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 183–197.
- Satriadi, F., Kara, M. A. B., Pranoto, T., & Haryono, L. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134–157. <https://doi.org/10.21632/saki.1.2.134-157>
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 129–138.
- Yılmaz, İ. (2018). Corporate Governance and Financial Performance Relationship: Case for Oman Companies. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 4(4), 84–106. <https://doi.org/10.32602/jafas.2018.006>
- Zekvan Imani, A. H. E. Z. (2016). The Effect of Corporate Governance on Financial Performance of Listed Firms in Tehran Stock Exchange. *Academic Journal of Accounting and Economic Researches ISSN 2333-0783*, 5(1), 21–27.
- Zulfikar, R., Rosiana, R., & Nariah, R. A. F. (2015). Corporate Governance dan Pengungkapan Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1–20.